

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Penutup**

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, peneliti tidak lupa mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya.

Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tidak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT. Amien.

#### **B. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang implementasi model pembelajaran *Index Card Match* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi akhlaq tercela kelas VII di MTs Muallimin Muallimat Rembang dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Implementasi model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan untuk memperbaiki profesionalisme guru dan menangani proses belajar mengajar agar pembelajaran dapat dicapai dan supaya siswa lebih memahami konsep materi agar siswa tidak terfokus pada satu arah. Siswa yang hanya terfokus pada satu arah maka siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Dengan implementasi model pembelajaran *Index Card Match* akan dapat diketahui sejauh mana siswa memahami konsep materi yang telah diajarkan. Model pembelajaran ini akan lebih efektif jika dilakukan berpasang-pasangan dan siswa juga dapat bekerja sama dengan

pasangannya, bekerja sama dalam memahami materi. Sehingga pembelajaran ini tidak lagi cenderung berpusat pada guru.

2. Model pembelajaran dengan model *Index Card Match* bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, setelah diterapkan model pembelajaran *Index Card Match* siswa lebih termotivasi memperhatikan penjelasan guru, menemukan pasangannya, adanya siswa untuk bertanya, adanya siswa aktif dan rajin menjawab pertanyaan dari guru, serta siswa tidak bergurau dalam pelajaran. Hal ini membuat motivasi siswa lebih meningkat pada tiap siklusnya yang ditunjukkan pada tiap indikator, yakni perhatian (*attention*) pada siklus I sebesar 65,24% meningkat menjadi 70,35% pada siklus II, hubungan (*relevance*) pada siklus I sebesar 71,03% meningkat menjadi 82,98%, kemudian percaya diri (*confidence*) pada siklus I sebesar 70,48% meningkat menjadi 77,41%, dan yang terakhir kepuasan (*satisfaction*) pada siklus I sebesar 77,24% meningkat menjadi 77,67%.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran, antara lain :

1. Bagi sekolah, diharapkan kepada para pengajar atau pendidik untuk senantiasa memberikan suatu variasi dalam penyampaian materi pelajaran bagi siswa. Mampu memilih suatu model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Dengan harapan supaya siswa lebih aktif mengikuti jalannya proses pembelajaran dikelas.
2. Bagi guru, hendaknya lebih mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimiliki siswa dengan cara lebih membuat mereka aktif dalam pembelajaran, memberikan penguatan dan hubungan antara materi dengan kehidupan sehari-hari khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlaq membuat siswa lebih antusias mengikuti pelajaran.

3. Bagi siswa, sebaiknya ketika guru menerapkan suatu model pembelajaran di kelas, mereka dapat mengikuti instruksi guru dengan baik agar hasil yang dicapai bisa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Dengan begitu, akan tercipta kerjasama yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.